

## **BAB VII**

### **REFLEKSI PROSES PERANCANGAN**

Dalam proses perancangan untuk menyiapkan tugas akhir proyek gelanggang remaja ini, saya mendapat banyak pelajaran. Mulai dari mencari dan mengkaji pengertian, tipologi bangunan, analisis tapak dan isu perancangan, menyusun program ruang dan lain-lain. Namun saya sempat mengalami kesulitan dalam menemukan preseden dan menyusun program ruang, mengingat bangunan gelanggang remaja yang belum banyak ada di Indonesia. Selain itu banyak literatur yang merujuk pada fungsi bangunan tertentu contohnya bangunan gelanggang olahraga dan gedung kesenian yang tentunya berbeda dengan bangunan gelanggang remaja. Sehingga saya berupaya yang terbaik dalam mencari preseden yang sesuai untuk merancang bangunan ini.

Pada bagian penentuan bentuk gubahan massa saya juga mengalami kebingungan dalam menentukan bentuk massa yang akan diterapkan pada bangunan ini. Melalui banyak pertimbangan saya akhirnya memilih bentuk gubahan massa persegi panjang yang ekspektasi saya sebelumnya adalah bentuk gubahan massa yang unik dan ikonik. Namun setelah melalui banyak pertimbangan dan diskusi, saya memilih untuk melanjutkan bentuk gubahan massa persegi panjang dengan mencari banyak referensi dan ide-ide desain untuk melengkapi desain bangunan gelanggang remaja ini.

Dalam proses perancangan gelanggang remaja ini tidak seperti di awal yang di bayangkan, banyak pertimbangan dan perubahan dalam menentukan desain, seperti di atas banyak perubahan yang terjadi pada proses perancangan gelanggang remaja ini. Di sini saya banyak belajar dan mengambil pengalaman dan hal-hal positif yang terjadi selama proses perancangan.